

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bumiayu, Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Sumatera Selatan. Pertimbangan dilakukannya penelitian ini karena Candi Bumi Ayu merupakan objek wisata yang terbilang baru dikenal oleh masyarakat sekitar dan merupakan objek wisata nomor satu yang berada di daerah tersebut. Oleh karena itu pengembangan pariwisata Candi Bumi Ayu ini harus dilestarikan agar mendapat daya tarik bagi wisatawan yang datang ke daerah Tanah Abang.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2019 sampai akan dilakukan wawancara

C. Bentuk dan Strategi Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian yang berjudul “*Candi Bumi Ayu dalam pengembangan Wisata Sejarah dan Sosial Ekonomi Masyarakat Bumiayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI*” merupakan jenis penelian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian dimana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Data-data tersebut dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan pustaka serta dokumentasi pribadi. Pendekatan penelitian ini adalah Sosiologis Antropologis. Sosiologis Antropologis adalah ilmu yang mempelajari seluruh aspek sosiologis, baik itu bentuk, sruktur, masalah, dinamika maupun aspek-aspek lainnya secara mendalam melalui analisis atau pendekatan antropologis itu sendiri.

D. Sumber Data

1. Wawancara :
 - a. Pengelola Candi Bumi Ayu
 - b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 - c. Masyarakat sekitar Candi Bumi Ayu
2. Observasi: di lakukan di Candi Bumi Ayu
3. Studi Pustaka: Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana
4. Dokumentasi: Sebelum pelaksanaan wawancara dan sesudah wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan 4 cara, yaitu wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi lisan yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan Dinas kebudayaan, pengelola Candi Bumi Ayu dan penduduk setempat mengenai *Wisata Sejarah*. Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam teknik wawancara tersebut adalah:

- a. Membuat daftar pertanyaan wawancara.
- b. Menentukan informan yang berkompetensi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Menyiapkan kelengkapan wawancara.

2. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan

topik yang peneliti teliti. Peneliti menggunakan teknik ini guna mencari landasan teori dan kajian kepustakaan dalam penelitian “*Candi Bumi Ayu dalam Pengembangan Wisata sejarah dan Sosial Ekonomi Masyarakat Bumiayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI*”. Peneliti mendapatkan sumber pustaka dari Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dan Perpustakaan Daerah setempat.

3. Metode Observasi

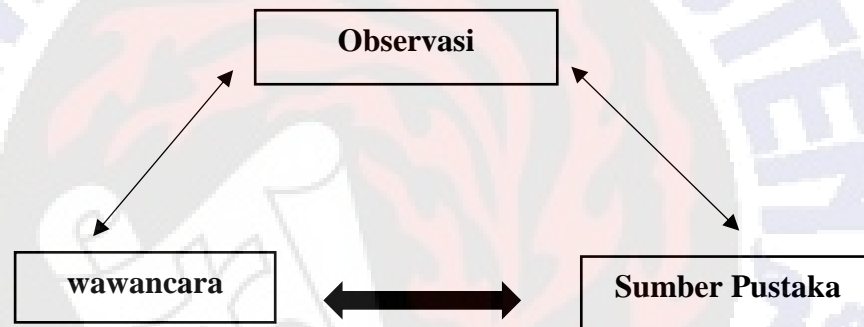
Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti melibatkan diri dalam perayaan upacara tersebut untuk mengetahui gambaran umum tentang Candi Bumi Ayu dan Perkembangan objek wisata, serta eksistensinya sebagai lokasi wisata yang menggambarkan tentang Candi itu sendiri.

4. Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik ini guna mendapatkan data dalam bentuk foto yang berkaitan dengan “Candi Bumi Ayu dalam Pengembangan Wisata Sejarah dan Sosial Ekonomi Masyarakat Bumiayu Kecamatan tanah Abang Kabupaten PALI” dan wawancara dengan narasumber, peneliti lewat media kamera berupa foto.

F. Validasi Data

Dalam menguji tingkat kepercayaan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik *triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan perbandingan terhadap data itu (Lexy J. Moleong, 1989: 178). Teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dalam konteks ini untuk menguji tingkat kepercayaan dan kebenaran data, maka data yang diperoleh diuji dengan berbagai sumber. Siklus *Triangulasi* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



G. Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menerapkan model analisis interaktif. Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti) tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Proses interaktif ini digambar dengan skema sebagai berikut:

